

Praktik baik literasi dan numerasi di TK Negeri Rorotan

Oleh Anita Zainul

Dunia PAUD adalah dunia pendidikan anak usia dini, dimana anak pertama kali melihat dalam hidupnya adalah tentang lambang, warna, dan bentuk. Pendidikan di PAUD bersifat membantu perkembangan kemampuan motorik halus dan motorik kasar. Melalui pengenalan bentuk, baik huruf maupun angka wajib ditampilkan di seluruh bidang atau ruangan sekolah PAUD.

Ketika saya mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Pendampingan Implementasi Pedoman Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi di BPMP Provinsi DKI Jakarta, saya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait literasi dan numerasi dari materi yang disampaikan narasumber. Sesungguhnya sebelum saya diikutsertakan dalam kegiatan Bimtek tersebut, saya sudah memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman tentang praktek mengenal huruf dan angka sebagai dasar dari semua proses kegiatan belajar mengajar, baik melalui berbagai media pembelajaran termasuk media visual yang wajib terlihat oleh peserta didik. Tentunya hal ini bukan hal baru untuk kami dalam dunia PAUD.

Dari materi yang diperoleh pada saat bimtek, saya bersama rekan saya Herlina selaku Penanggungjawab Literasi Numerasi di TK Negeri Rorotan, mencoba mengeksplorasi kegiatan literasi dan numerasi bersama peserta didik.

Praktik baik yang saya terapkan adalah “mendongeng” dan “membacakan kembali buku cerita bersama orang tua”. Dari kegiatan ini, saya mencoba melihat hasil dari kerjasama antara peserta didik dan orang tua . Pertama, kami memilih peserta didik kelompok B1 dengan catatan usia 5 – 6 tahun . Kami memberi kesempatan peserta didik dan orang tua memilih jenis buku cerita. Buku cerita mereka bawa pulang, lalu orang tua membacakan buku tersebut untuk didengarkan anaknya. Nanti orang tua mendampingi peserta didik menceritakan kembali isi buku cerita dengan bahasanya sendiri. Kedua, untuk praktik baik Numerasi kegiatan mengelompokkan benda sesuai angka dengan dan bermain karpas huruf, anak melompati angka, menjumlahkan lambang bilangan, dan mengenalkan konsep angka pada benda. Praktek ini kami coba pada peserta didik Kel B usia 5 – 6 tahun pada Kelompok B2.

Dalam praktik baik ke-2, saya mencoba mengeksplorasi kembali Literasi dengan kelompok usia yang berbeda yaitu di kelompok usia 4 – 5 tahun kelompok A2.

Kelompok A 2, pada usia ini peserta didik belum fasih mengenal huruf atau pun membaca kalimat secara langsung. Kelompok usia B rata-rata sudah mengenal huruf, kata, dan kalimat. Ada beberapa peserta bahkan sudah pandai membaca melalui bantuan orang tua. Mereka memilih buku cerita kemudian membawa pulang dan membaca bersama orang tua.

Sangat menarik, ternyata minat mendengar dan menyimak buku cerita sangatlah tinggi. Orang tua peserta didik mampu berperan sebagai pendongeng secara tidak langsung.

Di temukan perbedaan minat membaca peserta didik antara usia kelompok B dan usia kelompok A. Antusias mereka lebih fokus dan ekspresi mereka menyampaikan Kembali cerita lebih besar .

Selanjutnya dalam praktik baik ke-2, numerasi, saya masih mencoba pada kelompok B usia 5- 6 tahun. Mereka diberikan instruksi bagaimana cara melakukan kegiatan permainan dengan karpet angka .

Mengenal konsep bilangan sesuai jumlah benda dan cara mengelompokkan benda nya.

Terdapat perbedaan hasil dari 2 kelompok kelas yang berbeda. Ternyata faktor konsentrasi, minat peserta didik dalam memperhatikan, serta rasa ingin tahu mereka mempengaruhi kemampuan dalam literasi dan numerasi.



Kesimpulan akhir dari kedua praktik baik literasi dan numerasi adalah semakin banyak kita berinovasi serta mencoba banyak cara untuk bereksplorasi dalam program-program literasi dan numerasi dapat meningkatkan konsentrasi, minat peserta didik dalam memperhatikan, serta rasa ingin tahu dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan .

Diharapkan melalui praktik baik yang sudah dilakukan sekolah, peserta didik semakin cerdas dan literasi numerasi menjadi suatu kebutuhan dasar.

Praktik bermain dengan karpet huruf dan angka .



Praktik mendongeng dan menceritakan Kembali buku cerita bersama orang tua .dan menceritakan Kembali .





Profil penulis

Nama Anita Zainul menyelesaikan Pendidikan dasar sampai dengan sekolah Pendidikan guru TK di Jakarta .
Lahir di Jakarta 31 Oktober 1963.

Menyelesaikan Pendidikan perguruan tinggi di Jakarta tahun 1992 pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan UKI Jakarta .

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan .Menjadi Pegawai Negeri Sipil tahun 1985 di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .